

**KAJIAN TEOLOGIS TERHADAP CARA BERIBADAH DI MASA  
PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF KISAH PARA RASUL 2:41-  
47 DI JEMAAT GERMITA IMANUEL MALAT KABUPATEN  
KEPULAUAN TALAUD**

**YUNITA BAWELLUNG**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara beribadah di masa pademi Covid-19 dalam perspektif Kisah Para Rasul 2:41-47 di jemaat GERMITA Imanuel Malat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian historis kritis untuk menafsirkan teks Alkitab dan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriktif dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan beberapa cara, yaitu observasi dan wawancara yang dilaksanakan di jemaat GERMITA Imanuel Malat.

Beribadah adalah suatu konsep persekutuan antara manusia dengan Tuhan dalam bentuk pelayanan atau pengabdian seutuhnya dari hidup kita kepada Allah, yang dinyatakan dalam bentuk penyembahan atau pengabdian kepada Allah. Manusia membangun komunikasi dengan Allah melalui penyembahan dan Allah meresponi hal tersebut. Dalam masa pandemi Covid-19 ini, pemerintah dan pimpinan gereja melakukan proses “social distancing” dengan himbauan warga gereja melakukan ibadah di rumah masing-masing. Hal ini menimbulkan dilema terhadap kalangan anggota jemaat karena selalu beribadah di gereja.

Berdasarkan penelitian ini bahwa dengan adanya Covid-19 semua orang dianjurkan berada di rumah terlebih harus beribadah di rumah masing-masing, karena hal ini merupakan anjuran yang telah ditetapkan oleh pemerintah agar tidak berkerumun untuk mengurangi penularan Covid-19. Namun dengan adanya anjuran dari pemerintah ini, tentunya ada warga anggota jemaat GERMITA Imanuel Malat yang merasa setuju dan bahkan sebagian besar ada yang merasa kurang setuju dengan anjuran ini. Maka dari temuan penelitian ini, semoga anggota jemaat yang ada di GERMITA Imanuel Malat yang merasa kurang setuju dengan himbauan pemerintah ini, agar supaya dapat memahami dengan baik keadaan ketika berada di tengah pandemi ini. Apalagi mengenai cara beribadah di tengah pandemi Covid-19 ini.

**Kata Kunci:** Ibadah, Pandemi, Bertekun dalam Ajaran rasul, Berdoa

**KAJIAN TEOLOGIS TERHADAP CARA BERIBADAH DI MASA  
PANDEMI COVID-19 DALAM PERSPEKTIF KISAH PARA RASUL 2:41-  
47 DI JEMAAT GERMITA IMANUEL MALAT KABUPATEN  
KEPULAUAN TALAUD**

**YUNITA BAWELLUNG**

**ABSTRAK**

*The purpose of this study is to find out how to worship in the past Covid-19 pandemic in the perspective of Acts 2:41-47 in the GERMITA congregation Immanuel Malat. This study uses critical historical research methods to interpreting biblical texts and descriptive qualitative research methods with data collection techniques carried out in several ways, namely observation and interviews conducted at the GERMITA Immanuel Malat congregation.*

*Worship is a concept of fellowship between man and God In the form of service or complete devotion of our lives to God, who expressed in the form of worship or devotion to God. Man establish communication with God through worship and God responds to thinCovid-19. During this Covid-19 pandemic, the government and church leaders have the process of “social distancing” with the appeal of church residents to worship at home Each. This creates a dilemma for church members because: I have always served in church.*

*Based on this research that with Covid-19 everyone It is recommended that you stay at home, especially if you have to worship at home, because this is a recommendation that has been set by the government so that you don't gather together to reduce the transmission of Covid-19. However, with this recommendation from the government, of course there are members of the GERMITA Immanuel Malat congregation who agree and even most of them do not agree with this suggestion. So from the findings of this study, hopefully the members of the congregation at GERMITA Immanuel Malat who do not agree with the government's appeal, so that they can understand the situation well in the midst of this pandemic. Especially about how to worship in the midst of this Covid-19 pandemic.*

**Kata Kunci: Ibadah, Pandemi, Bertekun dalam Ajaran rasul, Berdoa**